

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui pada kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa diperoleh rata-rata skor minat belajar siswa sebesar 89,30 sedangkan berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui pada kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa diperoleh rata-rata skor minat belajar siswa sebesar 94,88. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan rata-rata minat belajar siswa dari kelas eksperimen. Dan berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas kontrol di MI Ma'arif Talok Garum Blitar termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (χ) sebesar 89,30 dimana $70 \leq 89,30 < 110$. Sedang berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen di MI Ma'arif Talok Garum Blitar termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (χ) sebesar 94,88 dimana $70 \leq 94,88 < 110$.

Berdasarkan hasil uji *independen sampel t-test* pada tabel 4.17 diatas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,009. Berdasarkan kriteria pada uji *independen sampel t-test* menunjukkan bahwa $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dalam meningkatkan minat belajar siswa dari pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah saja. Adapun pengaruh lain yang timbul dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah siswa lebih senang dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar selain itu siswa juga dapat meningkatkan unsur kerjasama antaranggota kelompoknya sehingga menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi. Model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan daya tarik atau minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya yaitu salah satu cara dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah menggunakan pelbagai model dan metode pembelajaran secara bervariasi misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan lain sebagainya.¹ Hal ini juga sesuai penelitian yang telah dilakukan Neli Laa dan kawan-kawannya yang membuktikan adanya pengaruh signifikan positif dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap minat belajar siswa.²

¹ Wina Sanjaya, *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 214

²Neli laa, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Minat Belajar Siswa", Vol. 1 No. 1 Juli 2017, dalam <http://jurnal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>, diakses pada tanggal 14 Mei 2019

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pada kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa diperoleh rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 77,59, sedangkan berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pada kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa diperoleh rata-rata skor minat belajar siswa sebesar 86,54. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan rata-rata minat belajar siswa dari kelas eksperimen. Dan berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen di MI Ma'arif Talok Garum Blitar termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (χ) sebesar 77,59 dimana $33,3 \leq 77,59 < 66,7$. Sedang berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen di MI Ma'arif Talok Garum Blitar termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (χ) sebesar 86,54 dimana $33,3 \leq 86,54 < 66,7$.

Berdasarkan hasil uji *independen sampel t-test* pada tabel 4.18 diatas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pada uji *independen sampel t-test* menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement*

division terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah saja. Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menuntut siswa untuk bekerjasama dalam kelompok sehingga semua anggota kelompok harus bertukar pikiran, mendiskusikan ketidaksamaan untuk memecahkan masalah dan saling membantu satu sama lain supaya semua anggota kelompok tersebut mampu mengerjakan semua tes yang akan diberikan oleh guru. Sehingga model pembelajaran ini sangat cocok digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga sependapat dengan Isrojin bahwa Metode *Student Teams Achievement* merupakan metode yang menekankan pada aktifitas peserta didik dan interaksi peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.³ Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Asneli Lubis yang membuktikan adanya pengaruh signifikan positif dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa.⁴

³ Isjoni, *Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Pekanbaru: Alfabeta, 2007), hal. 51

⁴ Asneli Lubis, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus di Kelas X SMA Swasta UISU Medan", Vol. 1 No. 1 Juni 2012, dalam <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpf>, diakses pada tanggal 16 Desember 2018

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil uji *manova* pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor secara keseluruhan diperoleh data yang sama yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pada uji *manova* menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan minat dan belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dari pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Apabila model pembelajaran yang digunakan menarik maka siswa akan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut, selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian N. Puspawati dan kawan kawannya yang membuktikan adanya pengaruh yang

signifikan positif dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap minat dan belajar siswa.⁵

⁵ N. Puspawati, dkk, Pengaruh *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Minat dan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Nomor 3 Legian-Badung*, Vol. 3 tahun 2013, dalam http://oldpasca.undiksha.ac.id/ejournal/index.php/jurnal_pendas/article/view/506/298, diakses pada tanggal 19 Februari 2019